

PENDAFTARAN HINGGA 10 JANUARI

Pendidik Diundang Jadi Guru Penggerak

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya menaruh harapan besar kepada para calon guru penggerak angkatan satu hingga seterusnya. Pada tahun 2023 akan memasuki angkatan sembilan dan sepuluh. Para pendidik terbaik di Kota Yogya pun diundang untuk mendaftar sebagai calon guru penggerak yang menjadi program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya Budi Santoso Asrori, pendaftaran program guru penggerak dilaksanakan sampai 10 Januari 2023. "Kami memiliki pandangan masa depan yang positif karena para calon guru penggerak telah dibekali ilmu, pengalaman dan praktik. Sebagai pemangku kepentingan kami juga

menaruh harapan yang besar bagi calon guru penggerak angkatan selanjutnya untuk dapat berpartisipasi dan menjadi bagian dari transformasi pendidikan di Kota Yogya," paparnya, Jumat (6/1).

Disdikpora Kota Yogya saat ini masih menunggu proses pengumuman kelulusan calon guru penggerak angkatan sebelumnya. Di samping itu juga mengamati

bagaimana proses yang dihadapi para calon guru penggerak dalam mengikuti serangkaian lokakarya. Untuk saat ini, guru penggerak angkatan lima sejumlah 50 guru dan angkatan tujuh sejumlah 70 guru.

Menurutnya, program ini sangat penting bagi pendidikan di Kota Yogya. Terutama dalam melahirkan calon-calon pemimpin pembelajaran yang bisa melakukan perubahan di dunia pendidikan. "Semakin banyak lulusan guru penggerak tentu akan membawa perubahan yang signifikan bagi pengembangan pendidikan. Oleh sebab itu, kami mengimbau agar kepala sekolah bisa menunjuk atau menugaskan serta memberi

memotivasi guru yang ada di lingkungan unit kerjanya agar dapat berpartisipasi untuk mengikuti program guru penggerak angkatan sembilan dan sepuluh," ujarnya.

Budi mengungkapkan timnya terus melakukan sosialisasi terkait dengan program guru penggerak dan memberikan pelatihan. Terutama terkait dengan kiat-kiat pengisian esai saat pendaftaran hingga pendampingan bagi para pendaftar. "Nantinya guru penggerak yang sudah lolos akan dilibatkan pada setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh dinas dan diberikan jenjang karir seperti menjadi kepala sekolah atau pengawas sekolah," ungkapnya. (Dhi)-f

DUA TAHUN VAKUM PBTY XVIII 2023 Siap Digelar Offline



KR-Istimewa

Panitia PBTY XVIII 2023 audiensi dengan Gubernur DIY Sri Sultan HB X.

YOGYA (KR) - Gubernur DIY, Sri Sultan HB X menyambut baik dan mendukung gelaran Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) XVIII 2023 yang bakal digelar sepekan penuh pada 30 Januari hingga 5 Februari 2023 di Kampung Pecinan Ketandan, ruas Jalan Malioboro.

"Sultan menyambut hangat karena PBTY sudah menjadi kalender even DIY sebagai salah satu event wisata unggulan Kota Yogyakarta. Setelah sempat vakum atau hanya digelar daring (online) pada 2021 dan 2022 karena pandemi, kini PBTY XVIII 2023 bakal kembali digelar secara luring (offline)," tutur Ketua Jogja Chinese Art and Culture Centre (JCACC) Harry Setio, kepada KR Jumat (6/1).†

Disebutkan, audiensi dengan Gubernur DIY pada Selasa (3/1) bersama dengan Ketua Pelaksana PBTY XVIII 2023 Sugiarto yang juga Ketua Paguyuban Hakka Jogjakarta (PHJ), Ketua Paguyuban Marga Sosial Tionghoa Indonesia (PSMTI) DIY Ellyn Subiyanti, Ketua Indonesia Tionghoa (Inti DIY) Antonius Simon. Ada juga Ketua Perhimpunan Fu Qing Yogya Jimmy Sutanto, pengusaha/tokoh Tionghoa Yogya Soekeno, Tjia Eddy Susanto. "Tahun 2023 ini koordinator pelaksana dari PHJ dengan dukungan belasan paguyuban/organisasi Tionghoa juga Dinas Pariwisata, dan instansi terkait lainnya," ujarnya.

Lebih lanjut Sugiarto menyatakan event tahun ini penyelenggaraannya akan seperti sebelum pandemi Covid-19. "Akan ada kembali berbagai atraksi hingga karnaval yang bisa dinikmati pengunjung selama sepekan. Kampung Ketandan juga dipastikan akan kembali marak setiap sore hingga malam hari dengan tidak kurang 200 stan kuliner dan 6 panggung hiburan serta panggung utama, dan akan memanjakan lidah pengunjung sepanjang Jalan Ketandan Wetan sampai Ketandan Kulon," jelasnya. (Vin)-f

HARI INI JALANI TES TERTULIS

372 Pendaftar Siap Jadi Anggota PPS

YOGYA (KR) - Usai menetapkan anggota Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogya melanjutkan penjuragan anggota Panitia Pemungutan Suara (PPS). Terdapat 372 pendaftar yang siap menjadi badan adhoc berbasis keurahan tersebut.

Ketua KPU Kota Yogya Hidayat Widodo, mengungkapkan pada Sabtu (7/1) hari ini para calon anggota PPS akan men-

jalani tes tertulis berbasis komputer. "Seleksi tertulis akan digelar di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ada empat sesi dalam sehari," ungkapnya, Jumat (6/1).

Proses seleksi diikuti 372 peserta dengan jumlah peserta dari tiap keurahan minimal enam orang. Di Kota Yogya terdapat 45 keurahan. Jumlah peserta tersebut merupakan pendaftar yang sudah dinyatakan

lolos seleksi administrasi dari proses pendaftaran secara daring melalui aplikasi Siakba yang diikuti sebanyak 524 pendaftar.

Hidayat menambahkan, dengan terpenuhinya kuota pendaftar yakni minimal dua kali dari kebutuhan tiap keurahan, maka tidak dilakukan perpanjangan waktu pendaftaran calon anggota PPS. Oleh karena itu pihaknya melanjutkan tahapan selanjutnya de-

ngan seleksi tertulis. Seleksi tertulis dengan sistem computer assisted test (CAT) dilangsungkan pada pukul 08.00 WIB, 10.30 WIB, 13.00 WIB, dan pukul 15.00 WIB. "Sudah ada pembagian peserta tiap sesi. Materi seleksi tertulis mencakup pengetahuan kebangsaan, kompetensi dasar, dan pengetahuan kepemiluan," imbuhnya.

Selain itu setiap peserta diminta membawa berbagai syarat, seperti identitas berupa KTP elektronik, alat tulis, tetap mengenakan masker, mengikuti protokol kesehatan, dan melakukan registrasi paling lambat 30 menit sebelum jadwal ujian. "Sesuai regulasi maka kami akan menetapkan maksimal tiga kali kebu-

tuhan untuk seleksi wawancara yang kemudian terpilih enam peserta terbaik. Peserta terbaik pertama hingga ketiga akan ditetapkan dan dilantik menjadi PPS, sedangkan terbaik keempat hingga keenam dibutuhkan sebagai calon pengganti antarwaktu," urainya.

KPU Kota Yogya juga tetap membuka kesempatan bagi masyarakat umum untuk menyampaikan masukan atau tanggapan terhadap calon anggota PPS yang sudah dinyatakan lulus seleksi administrasi. Masukan dan tanggapan, imbuhnya, dapat disampaikan secara tertulis melalui surat elektronik dengan alamat was.kpukotajogja@gmail.com pada 3-14 Januari 2023. (Dhi)-f

Hari Amal Bhakti Momentum Rajut Kerukunan

YOGYA (KR) - Hari Amal Bhakti (HAB) ke 77 Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Yogya dijadikan momentum untuk merajut kerukunan. Terutama kerukunan antarumat beragama dengan semangat persatuan demi kokohnya kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kepala Kantor Kemenag Kota Yogya H Nadhif SAg, menyebut momentum HAB Kementerian Agama sebagai upaya penguatan kerukunan umat beragama dengan melibatkan seluruh tokoh Agama dan stakeholder

terkait. "Kami ingin rangkaian HAB Kementerian Agama menjadi langkah riil untuk ikut berperan aktif menjaga kerukunan menjelang pemilu," terangnya, Jumat (6/1).

Menurutnya, kerukunan menjadi modal penting dalam membangun kehidupan masyarakat yang harmonis. Jajarnya juga rutin menjalin silaturahmi dengan berbagai tokoh agama dan tokoh masyarakat yang ada di Yogya. "Kita tidak bisa menutup mata adanya potensi konflik menjelang Pemilu 2024, maka kita

perlu mengajak semua tokoh agama untuk bersama-sama mewujudkan kondisi yang damai," imbuhnya.

Sementara itu rangkaian peringatan HAB ke 77 Kementerian Agama telah digelar dengan berbagai kegiatan. Salah satunya menyalurkan 617 paket bahan pokok. Selain kepada dhuafa, paket bantuan juga disalurkan warga sekitar kantor. Secara simbolis penyerahan dilakukan Baznas Kota Yogya pada acara doa dan tasyakuran, Selasa (3/1) lalu.

Menurut koordinator bhakti sosial Suryana SAg, sebanyak 617 paket bahan pokok tersebut berasal dari sedekah para pegawai di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Yogya, Kantor Urusan Agama (KUA), madrasah serta bersinergi dengan Baznas Kota Yogya. Suryana mengungkapkan kegiatan tersebut rutin digelar setiap tahun. "Kami berharap melalui bhakti sosial ini bisa melatih kepekaan sosial para pegawai terhadap lingkungan sekitar," ungkapnya. (Dhi)-f



KR-Istimewa

Penyaluran bantuan paket sembako semarakkan HAB ke 77 Kemenag Kota Yogya.

HKTI DIY Harus Miliki Program Konkret

YOGYA (KR) - Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) DIY diharapkan bisa memiliki program kerja yang lebih konkret ke depannya. Hal itu karena Program kerja HKTI DIY sudah seharusnya mampu menyelesaikan persoalan yang dihadapi para petani.

"Bertani bagi kebanyakan orang bukan menjadi sesuatu yang menarik. Padahal kalau dilihat lebih jauh, justru bertani sangat mengasyikkan. Dan di Yogya, dunia pertanian bukan tanpa masalah. Misalnya, alih fungsi lahan tinggi sekali rasionya. Kadang kita terlalu idealis mengukur sesuatunya dengan kacamata kita. Ke depan, HKTI diharapkan lebih membunikan kegiatannya," kata†Wakil Gubernur (Wagub) DIY, Sri Paku Alam X saat menerima audiensi Pengurus DPD HKTI DIY di Gedhong Pare Anom, Kompleks Kepatihan, Jumat (6/1)

Dikatakan, pemikiran sepihak itu belum tentu bersifat aplikatif. Untuk itu, HKTI juga diharapkan mampu memberdayakan petani lebih jauh lagi. Apalagi saat ini DIY masih tercatat memiliki 15 kecamatan miskin, memang kondisi miskin di DIY anomali.

"Ada 15 kecamatan yang dikatakan miskin itu pasti ada petaninya. Dalam hal ini, HKTI juga bisa menjadi jembatan penghubung pengabdian masyara-

kat dari pendidikan tinggi. Dengan begitu, kita juga memberi kesempatan para civitas akademika mengaplikasikan ilmunya dan program yang dilakukan bisa berkelanjutan," papar Paku Alam X.

Sementara itu, Ketua DPD HKTI DIY Ali Agus mengatakan, ada tiga program penting untuk segera dapat dilaksanakan HKTI DIY dengan sebaik mungkin. Menurutnya, pengembangan jaringan HKTI DIY harus sampai ke desa-desa, sebab akan dapat memperkuat benteng kedaulatan pangan di DIY khususnya, dan Indonesia umumnya.

"Hal-hal terkait kedaulatan pangan cukup luas cakupannya, seperti pertanian, peternakan dan perikanan. Selain itu dengan pengembangan jaringan lebih luas sampai desa-desa, diharapkan dapat meningkatkan kemakmuran ataupun kesejahteraan petani," imbuhnya.

Ali Agus menambahkan, dua program penting lainnya, yaitu mendorong serta mengembangkan peran generasi milenial dalam bidang pertanian secara umum, dan program pengadaan†training center terpadu di DIY terkait pertanian secara umum. iTempatnya rencananya di Komplek Agromix Lestari Grup, Ngemplak, Sleman," imbuhnya. (Ria)-f

Komisaris, Direksi, Staff dan Karyawan
PT. BP. *Kedaulatan Rakyat*

Mengucapkan

Selamat Natal 2022 & Tahun Baru 2023